

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI RUMAH SAKIT PANTI WALUYO
SAWAHAN KOTA MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH :
AGUSTINUS LEDE
2018610062**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Selama merebaknya COVID-19, pasien yang menjalani hemodialisa di RS Panti Waluyo Sawahan, Kota Malang, menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah 32 penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Sampel diambil dengan menggunakan metode random sampling. Fokus utama penelitian ini adalah pada hubungan antara kecemasan dan kesejahteraan secara keseluruhan. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang disukai. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Nilai P untuk kecemasan dan kualitas hidup pasien hemodialisis terinfeksi COVID-19 di RS Panti Waluyo Kota Sawahan, Kota Malang berturut-turut adalah 0,000. Penelitian di masa depan diharapkan untuk memeriksa faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi stres dan kesejahteraan pasien.

Kata Kunci : Kecemasan, Kualitas Hidup, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Disfungsi ginjal jangka panjang menyebabkan gagal ginjal kronis (GGK), yang dapat berakibat fatal jika terapi yang tepat tidak segera dimulai (Muttaqin, 2011). Pola makan dan perilaku tidak sehat yang mengarah pada gagal ginjal dapat menimbulkan berbagai penyakit kronis (Khairunnisa, 2016). Gagal ginjal kronis merupakan masalah kesehatan utama yang sulit diobati, dan jumlah penderita gagal ginjal kronis semakin meningkat setiap tahunnya (Hardian, 2018).

Pasien penyakit ginjal stadium akhir memperkirakan bahwa akan ada 500.000 orang di seluruh dunia dengan gagal ginjal pada tahun 2021. Karena penyakit ginjal kronis mempengaruhi sekitar 200.000 orang setiap bulan di Amerika Serikat, sekitar 1140 orang dalam satu juta adalah pengguna dialisis (WHO, 2019). Gagal ginjal kronis teridentifikasi pada 18.613 orang Indonesia pada tahun 2019 (Kementerian Kesehatan, 2019). Sedangkan di Provinsi Jawa Timur sendiri baru 0,3 persen yang menunjukkan bahwa untuk penderita penyakit ginjal kronik Jawa Timur masih cukup tinggi (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2019). Terdapat 2.900 penderita gagal ginjal kronis di antara 3,5 juta penduduk miskin di wilayah Malang (Reskesdas, 2019).

Adanya efek ketidakmampuan pasien dan rasa ketergantungan yang tidak menyenangkan terhadap mesin hemodialisa seringkali menjadi sumber keputusan yang berujung pada risiko psikologis dari gagal ginjal (Andri, 2013). Hemodialisis merupakan pilihan terapi bagi penderita gagal ginjal stadium akhir (Kowalak, 2011).

Sebagai akibat dari gagal ginjal kronis, pasien mungkin mengalami kesulitan keuangan, sakit dan nyeri, penurunan kesejahteraan, kesulitan mempertahankan pekerjaan, kesulitan dalam berhubungan seks, dan perasaan putus asa dan kelelahan. bunuh diri Penulis (Smeltzer dan Bare, 2014) menyatakan bahwa dua dari tiga pasien hemodialisis yang diteliti oleh Mariyanti dan Nurani (2013) ditemukan menderita tekanan fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi. Kecemasan adalah masalah kejiwaan yang umum pada orang dengan gagal ginjal.

Ketika dihadapkan pada peristiwa yang menyedihkan, setiap orang mengalami kecemasan sebagai reaksi yang unik. Tingkat keparahan penyakit, posisi sosial dan ekonomi, serta persiapan fisik dan mental dapat berkontribusi pada tingkat kecemasan pasien hemodialisis. mental. Individu merespon hemodialisis dengan berbagai cara, tergantung bagaimana mereka mengatasi hemodialisis sebagai pengalaman stres (Zuyina dan Siti, 2011). Kegelisahan dan kecemasan, terutama selama dialisis pertama, dapat berdampak pada tekanan darah, kecemasan, dan masalah gastrointestinal. Hipertensi juga dapat dipicu oleh obat ini. Jika obat penenang diperlukan, kepercayaan diri staf dan perawatan yang tenang, dan dialisis bebas masalah dapat menurunkan kecemasan untuk operasi berikutnya, maka prosedur itu akan berjalan lebih lancar (Smeltzer & Bare, 2016). Kecemasan dan ketidaknyamanan mungkin memiliki pengaruh negatif pada kualitas hidup pasien.

Kualitas hidup mungkin dialami setiap hari. Penelitian Sagala (2015) mengungkapkan bahwa lamanya sakit dapat mengganggu kualitas hidup pasien CKD dan hal ini dapat berdampak pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan serta kemampuan mereka untuk berfungsi secara normal. diet, komorbiditas, dan

pengobatan pasien hemodialisis. Kesehatan dapat dipengaruhi oleh keadaan fisik, mental, sosial, dan lingkungan. Hal ini dijelaskan oleh Anees (2011) dalam penelitiannya. Orang dengan masalah kesehatan mental lebih dari tujuh puluh persen cenderung memiliki kualitas hidup yang tidak memuaskan. Penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes mellitus, penyakit ginjal, penyakit jantung, depresi, dan lain-lain dapat menyebabkan kualitas hidup yang buruk (Hassan Khaw dan Latiffah Khaw, 2011).

Di RS Panti Waluyo Sawahan Kota Malang pada 1 Januari 2022, terdapat 202 orang penderita penyakit ginjal kronis (PGK) dan 126 orang penderita gagal ginjal. Tujuh dari sepuluh pasien hemodialisis yang diwawancarai mengaku ketakutan, khawatir akan kesehatannya, dan bosan karena harus menjalani hemodialisis secara rutin dengan biaya yang begitu besar. Pasien sangat enggan untuk pergi ke rumah sakit selama epidemi covid 19. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui “Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Kota Malang Covid-19”

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa pada masa pandemi covid-19 di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kecemasan mempengaruhi penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RS Panti Waluyo Sawahan Kota Malang selama masa pandemi COVID-19.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RS Panti Waluyo Sawahan Kota Malang mengalami kecemasan selama masa wabah COVID-19.
2. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Panti Waluyo Sawahan Kota Malang pada masa wabah COVID-19.
3. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis selama epidemi COVID-19 di RS Panti Waluyo Sawahan Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Institusi Rumah Sakit

Dengan hasil penelitian ini, rumah sakit harus dapat merencanakan program untuk membantu penderita gagal ginjal kronis merasa kurang cemas dan meningkatkan kualitas hidupnya, serta membuat rencana untuk mengukur kecemasan dan kualitas hidup pada pasien.

2. Perawat

Dengan penelitian ini, perawat dapat mengetahui seberapa cemas pasiennya dan seberapa baik kualitas hidupnya sehingga dapat melakukan intervensi keperawatan yang tepat.

3. Responden

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk responden dapat mengetahui kecemasan serta kualitas hidupnya sehingga pelayanan dari tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan kecemasan dan kualitas hidup

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai alat pengajaran untuk penyakit ginjal kronis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriant, R., Oenzil, F., Syaiful, Q.H. 2016. Hubungan umur dan lamanya hemodialisis dengan status gizi pada penderita penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS. DR. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol. 3. No. 3.
- Anani, S., Udiyono, A., Ginanjar, P., 2012. Hubungan antara Perilaku Pengendalian Diabetes dan Kadar Gula Darah Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus (Studi Kasus di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 1:466-478
- Dilangga, P., Angraini, D., Taruna, A., Dewantari, E.O. 2014. Hubungan Adekuasi Hemodialisis dengan Asupan Makan dan Indeks Massa Tubuh Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung. ISSN 2337-3776.
- Dragomirecka. 2012. Gambaran kulit hidup wanita lansia di desa ketapang mameh kecamatan IDI Rayeuk kabupaten Aceh timur
- Edey, M.M., 2017. Male Sexual Dysfunction and Chronic Kidney Disease.
- Farida & Hartono, Yudi, 2010, Buku Ajar Keperawatan Jiwa, Jakarta : salemba medika.
Frontiers in Medicine. Doi:10.3389/fmed.2017.00032.
- Germin, P.D., Lesac, A., Mandic, M., Soldatic, M., Vezmar, D. 2011. Health Related Quality of Life in the Patients on Maintenance Hemodialysis. *N Eng J Med*. 1099-107.
- Gerogianni, S.K., and Babatsikou, F.P. 2014. Psychological aspect in chronic renal failure. *Health Science Journal*, 8(2). 205-210.
- Heatherton, T.F and Wyland, C.L., 2003. *Assessing Self Esteem*. Washington: American Psychology Association.
- Hermawan. (2013). *Kualitas hidup dan tingkat pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Hill, N.R., Fatoba, S.T., Oke J.L., Hirst J.A., O'Callaghan C.A., Lasserson D.S., 2016. Global Prevalence of Chronic Kidney Disease – A Systematic Review and Meta-Analysis. *PLoS ONE*. 11 (7): e0158765. doi:10.1371/journal.pone.0158765.
- Ibrahim, M., Hussain, Y., Nasir, Z., Abbasi, T., Malik, R.M. 2014. Demographic factors affecting quality of lfe of hemodialysis patients. *Pak J Med Sci*. Vol 30. No 5. Doi:10.12669/pjms.305.5239.

- Indrayani. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Cipasung Kabupaten Kuningan
- Khairunnisa A.(2016). Hubungan Religiusitas Dengan Kebahagiaan Pada Pasien Hemodialisa Di Klinik Hemodialisa Muslimat Nu Cipta Husada. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Volume 9, Nomor 1 : 1 – 8.
- Kidney Disease Improving Global Outcome/KDIGO., 2012. *Clinical Practice Guideline for the Evaluation and Management*.
- Kowalak., 2011. *Buku Ajar Patofisiologi*. Editor Bahasa Indonesia, Renata Komalasari & Anastasia Onny Tampubolon. Jakarta:EGC.
- Mailani Fitri., 2015. Kualitas Hidup Pasien Penyakit Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisi: Systematica Review. *Ners Jurnal Keperawatan*. Vol. 11, No 1. ISSN 1907-686X.
- Manguma, C., Kapantow,G., & Joseph, W.B.S. (2014). Faktor-faktor yangberhubungan dengan kepatuhan pasienGGK yang menjalani hemodialisis diBLU RSUP Prof. Dr. D. Kandou Manado.
- Mardiyarningsih, E., Priyanto. dan Markus, D., 2016. Studi Deskriptif tentang Konsep Diri pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Tugurejo Kota Semarang. *Stikes Ngudi Waluyo Ungaran*.
- Mongisidi, G. (2014). Hubungan Antara Status Sosio-Ekonomi Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Interna Blu Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.
- Mulyani, Ladjar, dan Tambal., 2016. Gambaran Konsep Diri Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa. Vol 1. Edisi 1.
- Nixson .2016. Pengaruh pengetahuan Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Pengandan Semarang)
- Nuari, A.N dan Widayati, D., 2017. *Gangguan Pada Sistem Perkeemihan & Penatalaksanaan Keperawatan*. Ed 1, Cet. 1. Yogyakarta:Deepublish
- Nugroho, 2012, Analisis Pengaruh Kompensasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Mediasi Motivasi Kerja *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2012, Hal. 153 – 169 Vol. 19, No. 2 ISSN: 1412-3126 15
- Nurhayati 2016. Gambaran Kualitas Tidur Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa: Literature Review
- Nursalam. (2014). Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional edisi 4. Jakarta : Salemba Medika

- PERNEFRI, 8th Report Of Indonesian Renal Registry (IRR)., 2015. *Jumlah pasien yang menjalani hemodialisis*. Diakses 22 November 2015 dari <http://www.pernefri-inasn.org>.
- Polit, D.F. and Beck, C.T., 2017. *Nursing Research Generation and Assessing Evidence for Nursing Practice. Tenth Edition*. Philadelphia: Lippincott Company.
- Potter, P.A. and Perry, A. G. 2010. *Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Profil Riset Kesehatan Dasar tahun., 2019. *Profil Kesehatan Kota Malang*. Pemerintah Kota Malang. Dinas Kesehatan.
- Purnomo, W.A., 2015. Hubungan Dukungan keluarga dengan Harga Diri Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi:Naskah Publikasi. Program Studi Keperawatan Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
- Rahman, A.S., Kaunang, D.M., Elim C., 2016. Hubungan antara Lama Menjalani Hemodialisis dengan Kualitas Hidup Pasien yang menjalani Hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e- Clinic (cCI)*, Volume 4, Nomor 1.
- Sagita, Setiawan, & Hardian, 2018. Karakteristik Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Dirawat Inap di RS Martha Friska Medan. Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Salehi, S., Rezaei, L., 2016. The Relationship between Self Esteem and Coping Styles in Patients Undergoing Hemodialysis. *International Journal of Medical Research and Health Sciences*. ISSN No: 2319-5886.
- Sarandria,. 2012. *Efektifitas Cognitive Behavior Therapy (CBT) untuk Meningkatkan Self Esteem pada Dewasa Muda*. Tesis. Fakultas Psikologi Program Magister Profesi Klinis Dewasa Universitas Indonesia. Depok.
- Setyaningsih, T., Mustikasari., Nurain, T., 2011. Penigkatan Harga Diri pada Klien Gagal Ginjal Kronik Melalui Cognitive Behavior Therapy (CBT). *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol 14, No 13, Hal 165 – 170.
- Sigdel, R.M., Panta, S., Ghimire, R.P., Poudel, P., Subedi, R., Joshi, U. 2017. Assessment of Quality of Life in Patients Undergoing Hemodialysis Using WHOQOL-BREF Quesionnaire: a multicenter study. *International Journal of Nephrology and Renovascular Disease*. 195-203.
- Sjamsuhidajat, R., 2010. *Buku ajar ilmu bedah*. Ed. 3. Jakarta:EGC.

- Smeltzer and Bare., 2014. *Textbook of Medical – Surgical Nursing*. Third Edition. Volume 2. Brunner & Suddarth's, Philadelphia: Lipincott Williams & Wilkins, a Walter Kluwer Business.
- Solikhah, U., Suparti, S. 2016. Perbedaan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik ditinjau dari tingkat pendidikan, frekuensi, dan lama hemodialisis di RSUD Taroenadibrata Purbalingga. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*. Vol. 14. No. 2
- Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. (2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa* (5th ed.). Jakarta: EGC.
- Syaiful. 2019. Gambaran Klinis Penyakit Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019; 7
- Taufiq. 2014. Kualitas hidup pada lansia dengan gangguan kognitif dan mental: studi cross sectional di Kelurahan Kalianyar Jakarta Barat
- Tobing, C. P. R. L., & Wulandari, I. S. M. (2021). Tingkat Kecemasan bagi Lansia yang Memiliki Penyakit Penyerta Ditengah Situasi Pandemi Covid - 19 di Kecamatan Parongpong, Bandung Barat. *Community of Publishing In Nursing(COPING)*, 9(2), 135–142. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/view/71693/39393>
- Wyld Melanie, Morton, L.R, Hayen, A, Howard K and Webster C.A., 2012. A Systematic Review And Meta – Anlysis Of Utility – Based Quality Of Life In Chronic Kidney Disease Treatments. *PLOS*. Vol. 9. Issue 9.
- Yudi Hendra, 2010. Hubungan kesehatan fisik dengan status anak usia 6 -24 bulan di Kecamatan Medan Area Kota Medan Tahun 2007. Universitas Sumatera Utara.
- Zuyina dan Siti. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika, 2011